

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh kombinasi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) dengan musik klasik mozart pada pasien gagal ginjal kronis dengan *intradialytic hypertension*., maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Gambaran karakteristik responden dengan total 38 responden didapatkan rata-rata usia yaitu 52.08 tahun (52 tahun), rata-rata lama menjalani hemodialisis yaitu 18.45 bulan (18 bulan), mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 dari 38 orang (63.2%) dan mayoritas responden memiliki komorbiditas yaitu hipertensi sebanyak 23 dari 38 orang (60.5%). Selain itu, didapatkan rata-rata *quick of blood* (QB) yaitu 262.95 ml/menit, rata-rata UFR yaitu 8.73 ml/jam/kg, rata-rata IDWG (%) yaitu 3.2% dan rata-rata IDWG (Kg) yaitu 1.93 kg.
- b. Gambaran tekanan darah predialisis dan postdialisis pada kelompok intervensi, menunjukkan tekanan darah sistolik (SBP) predialisis nilai rata-rata sebesar 165.42 mmHg dan postdialisis nilai rata-rata sebesar 153.63 mmHg. Sedangkan, tekanan darah diastolik (DBP) predialisis nilai rata-rata sebesar 87.47 mmHg dan postdialisis nilai rata-rata sebesar 80.53 mmHg. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan nilai rata-rata SBP sebesar 11.79 mmHg dan DBP sebesar 6.94 mmHg akibat intervensi terapi *progressive muscle relaxation* (PMR) dengan musik klasik mozart yang diberikan.
- c. Gambaran tekanan darah predialisis dan postdialisis pada kelompok kontrol, menunjukkan tekanan darah sistolik (SBP) predialisis nilai rata-rata sebesar 164.74 mmHg dan postdialisis nilai rata-rata sebesar 176.32 mmHg. Sedangkan, tekanan darah diastolik (DBP) predialisis nilai rata-rata sebesar 88.53 mmHg dan postdialisis nilai rata-rata sebesar 93.68 mmHg, dibandingkan dengan kelompok intervensi.

- d. Berdasarkan hasil uji *paired t test* didapatkan bahwa terapi *progressive muscle relaxation* (PMR) dengan musik klasik mozart pada kelompok intervensi terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap tekanan darah sistolik (SBP) dan tekanan darah diastolik (DBP) memiliki $p\ value = <0.001$ (0.000006) ($p\ value < 0.05$) dan tekanan darah diastolik (DBP) memiliki $p\ value = <0.001$ (0.000644) ($p\ value < 0.05$)
- e. Berdasarkan hasil uji *paired t test* didapatkan bahwa tanpa terapi *progressive muscle relaxation* (PMR) dengan musik klasik mozart pada kelompok kontrol terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap tekanan darah sistolik (SBP) dan tekanan darah diastolik (DBP) memiliki $p\ value = <0.001$ (0.000029) ($p\ value < 0.05$) dan tekanan darah diastolik (DBP) memiliki $p\ value = 0.003$ ($p\ value < 0.05$)
- f. Berdasarkan hasil uji *independent t test*, pada tekanan darah sistolik (SBP) postdialisis antara kedua kelompok didapatkan nilai $p\ value = 0.001$ (0.000252) ($p\ value < 0.05$). Selain itu, tekanan darah diastolik (DBP) postdialisis antara kedua kelompok didapatkan nilai $p\ value = <0.001$ (0.000002) ($p\ value < 0.05$). Maka dari itu, terdapat perbedaan yang signifikan pada tekanan darah sistolik (SBP) dan tekanan darah diastolik (DBP) postdialisis antara kedua kelompok terhadap pemberian terapi *progressive muscle relaxation* dengan musik klasik mozart.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran yaitu

- a. Bagi pasien gagal ginjal kronis dengan *intradialytic hypertension* diharapkan secara mandiri dapat menerapkan terapi *progressive muscle relaxation* (PMR) dengan musik klasik mozart untuk membantu menstabilkan tekanan darah dan meningkatkan kenyamanan bagi pasien. Selain itu, musik klasik mozart dapat diganti dengan musik lain seperti musik tradisional setempat (Melo et al., 2018) dan *playlist* musik pribadi responden (Hou et al., 2017).
- b. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi dunia pendidikan keperawatan, penelitian ini dapat dijadikan sumber data dalam pengembangan kesehatan untuk penelitian selanjutnya

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan intervensi lebih dari 1 siklus dan memberikan alternatif musik lain apabila responden kurang berkenan untuk mendengarkan musik klasik mozart dengan standar 60-80 *beats per minute* dan 60 dB

d. Bagi Pelayanan Unit Hemodialisis

Bagi pelayanan unit hemodialisis dapat dijadikan salah satu terapi komplementer bagi pasien gagal ginjal kronis dengan *intradialytic hypertension*. Akan tetapi, perlu adanya kontrak waktu yang jelas agar tidak mengganggu istirahat pasien selama hemodialisis berlangsung